

PEDOMAN
PENULISAN KARYA ILMIAH
SKRIPSI/TUGAS AKHIR, ARTIKEL JURNAL &
DESAIN INDUSTRI

PROGRAM STUDI SENI RUPA
FAKULTAS INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS TELKOM BANDUNG
2023

SAMBUTAN TIM

Assalamu ‘alaikum wr.wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Program Studi Seni Rupa, Telkom University versi terbaru dapat diterbitkan. Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ini berlaku untuk Program Studi Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.

Buku Pedoman ini merupakan pedoman penulisan yang bersifat umum, yang mengatur bagaimana format karya ilmiah seperti skripsi, laporan tugas akhir, artikel jurnal dan desain industri. Buku panduan ini telah disesuaikan dengan aturan terbaru dari universitas terkait jalur penyelesaian studi yang dapat ditempuh di Fakultas Industri Kreatif, khususnya program studi Seni Rupa.

Selain bertujuan untuk menyelaraskan semua bentuk laporan tugas akhir di Program Studi Seni Rupa, buku panduan ini juga berfungsi untuk membentuk mahasiswa khususnya dalam penulisan secara akademik yang dapat mencerminkan integritas dan kredibilitas keilmuan, termasuk dalam menghargai karya orang lain dan meningkatkan mutu karya sendiri, dan terhindar dari unsur plagiarisme.

Wassalamu ‘alaikum wr.wb.

Bandung, September 2023
Tim Penyusun,

Prodi Seni Rupa

KATA PENGANTAR

Skripsi, tugas akhir (TA), dan artikel jurnal adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan tata bahasa Indonesia, di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan sesuai keilmuannya masing-masing. Skripsi/tugas akhir dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan suatu program studi.

Fakultas Industri Kreatif, Telkom University sejak awal tahun akademik 2023/2024 telah menerapkan tiga jalur penyelesaian studi meliputi, **(1) Skripsi/Tugas Akhir Reguler; (2) Artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi; dan (3) Desain Industri**. Ketiga jalur tersebut dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan kemampuan, serta arahan dan pengawasan dari dosen pembimbing. Dalam upaya menyusun skripsi/tugas akhir, artikel jurnal, dan rancangan desain industri yang baik, diperlukan buku *Pedoman Penulisan* agar dapat digunakan di Program Studi Seni Rupa. Pedoman ini disusun oleh Program Studi Seni Rupa dan diterbitkan dengan tujuan memberikan tuntunan kepada mahasiswa sesuai dengan jalur penyelesaian studi yang dipilihnya. Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim yang telah bekerja keras menyelesaikan tugas menyusun buku pedoman ini. Pedoman ini dibuat dan wajib digunakan oleh sivitas akademika Program Studi Seni Rupa sebagai panduan penulisan laporan penyelesaian studi.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SAMBUTAN TIM	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I: SISTEMATIKA DAN ISI KARYA ILMIAH.....	1
A. PROPOSAL TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	1
a. Proposal Skripsi.....	1
1. Sampul Luar	1
2. Daftar Isi	1
3. Latar Belakang.....	1
4. Rumusan Masalah.....	2
5. Batasan Masalah	2
6. Metodologi Penelitian.....	2
7. Alur Penelitian dan Kerangka Berpikir.....	2
8. Kajian Pustaka dan Landasan Teoritis	3
9. Daftar Pustaka	3
b. Proposal TA Pengkaryaan.....	3
1. Sampul Luar	3
2. Daftar Isi	3
3. Latar Belakang	4
4. Rumusan Masalah.....	4
5. Batasan Masalah	4
6. Kerangka Berpikir.....	4
7. Referensi Seniman	4
8. Kajian Literatur	5
9. Konsep dan Proses Berkarya	5
10. Daftar Pustaka.....	5
B. SKRIPSI	5
a. Bagian Awal	5
1. Sampul luar.....	5
2. Sampul dalam	6
3. Lembar Pengesahan.....	6
4. Halaman Pernyataan	6
5. Halaman Kata Pengantar	6
6. Abstrak.....	6
7. Halaman daftar isi.....	6
8. Halaman daftar gambar	6
9. Halaman daftar tabel.....	7

10. Halaman daftar lampiran	7
b. Bagian Isi.....	7
1. BAB I Pendahuluan	7
2. BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teoritis.....	9
3. BAB III Penyajian Data.....	9
4. BAB IV Pembahasan.....	10
5. BAB V Penutup	10
c. Bagian Akhir.....	10
1. Daftar Pustaka.....	10
2. Lampiran.....	10
C. TUGAS AKHIR (TA) KEKARYAAN.....	10
a. Bagian Awal.....	11
1. Sampul luar.....	11
2. Sampul dalam	11
3. Lembar Pengesahan	11
4. Halaman Pernyataan	11
5. Halaman Kata Pengantar	12
6. Abstrak.....	12
7. Halaman daftar isi.....	12
8. Halaman daftar gambar	12
9. Halaman daftar tabel.....	12
10. Halaman daftar lampiran	12
b. Bagian Isi.....	12
1. BAB I Pendahuluan	12
2. BAB II Referensi dan Kajian Literatur.....	14
3. BAB III Pengkaryaan	14
4. BAB IV Penutup.....	15
c. Bagian Akhir.....	15
1. Daftar Pustaka.....	15
2. Lampiran.....	15
D. PENULISAN ARTIKEL ILMIAH JURNAL.....	15
a. Bagian awal.....	16
1. Judul Artikel.....	16
2. Identitas Penulis.....	16
3. Abstrak.....	16
b. Bagian Isi	16
1. Pendahuluan (Introduction).....	16
2. Metode (Method).....	16
3. Hasil dan Pembahasan (Result and Discussions).....	16
4. Simpulan (Conclusion).....	16

c. Bagian Akhir.....	16
1. Daftar Pustaka.....	16
E. PENGUSULAN DESAIN INDUSTRI.....	17
a. Definisi Desain Industri.....	17
b. Desain Industri yang dapat didaftarkan.....	17
c. Alur Pendaftaran dan Pengajuan Desain Industri.....	17
BAB II: BAHASA DAN TATA TULIS KARYA ILMIAH.....	19
A. Bahasa	19
1. Bahasa yang digunakan.....	19
2. Penggunaan Kata dan Istilah.....	19
3. Bentuk kalimat.....	20
4. Ketepatan Diksi dan Ejaan.....	21
5. Paragraf yang baik.....	21
B. Pengetikan dan Penyuntingan.....	22
1. Kertas.....	22
2. Huruf.....	22
3. Spasi.....	22
4. Halaman.....	23
C. Penomoran dan Penulisan Judul Bab dan Sub Bab.....	23
D. Penulisan Kutipan.....	24
1. Kutipan langsung.....	24
2. Kutipan tidak langsung.....	24
3. Cara pengutipan lainnya.....	25
E. Penulisan Daftar Pustaka.....	25
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	27
Lampiran 1: Contoh halaman sampul luar Proposal Skripsi/ Tugas Akhir (TA).....	28
Lampiran 2: Contoh halaman sampul luar Skripsi/Tugas Akhir (TA).....	29
Lampiran 3: Contoh lembar pengesahan Skripsi/ Tugas Akhir (TA).....	30
Lampiran 4: Contoh Pernyataan.....	31
Lampiran 5: Template Penulisan per-bab Proposal Skripsi/TA.....	32
Lampiran 6: Penulisan Penomoran Bab dan Sub Bab Isi Skripsi/TA.....	33
Lampiran 7: Contoh template Penulisan Skripsi/TA.....	34
Lampiran 8: Contoh template artikel Jurnal.....	36

BAB I

SISTEMATIKA DAN ISI KARYA ILMIAH

A. PROPOSAL TUGAS AKHIR/SKRIPSI

1. Proposal Skripsi

Sampul Luar

Halaman sampul luar harus memuat: (1) Tulisan proposal skripsi, (2) judul skripsi/tugas akhir, (3) nama dan nomor mahasiswa, (4) lambang Universitas Telkom, (5) keterangan yang terdiri dari prodi, fakultas, nama universitas, nama kota dan tahun penyelesaian skripsi/tugas akhir (lihat lampiran).

(a) Judul skripsi

Judul skripsi/tugas akhir ditempatkan paling atas dan ditulis dengan huruf Kapital, menggunakan huruf Times New Roman ukuran font 16 dan dicetak tebal (**bold**), spasi 1.

(b) Nama dan Nomor Mahasiswa

Nama mahasiswa ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa. Nama dan nomor mahasiswa diketik di tengah (*center text*) ditulis dibawah “disusun oleh”.

(c) Lambang Telkom University

Lambang Telkom University berbentuk persegi panjang dan diletakan *center*.

(d) Keterangan

Keterangan terdiri dari nama: “Program Studi Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, dan tahun penyelesaian skripsi”. Dalam poin ini semua diketik menjadi barisan dengan ukuran font 14

Daftar isi:

Halaman daftar isi berisi urutan judul bab, judul sub-bab, dan judul anak sub-bab, yang disertai nomor halaman. Daftar isi merupakan gambaran secara menyeluruh mengenai isi skripsi dan merupakan petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung mengetahui suatu bagian tertentu dari proposal skripsi.

Bagian Isi:

A. Latar Belakang

Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Dari pihak peneliti, pengungkapan bagian ini dapat didasarkan atas beberapa hal berikut: (1) Tentang topik yang diteliti, adanya informasi valid yang telah diketahui, baik teoretis maupun faktual, (2) Berdasarkan informasi yang diperoleh, keberadaan tentang permasalahan baru, bukan meneliti atau meniru masalah yang sudah ada, (3) Urgensi penelitian, dari

permasalahan yang dapat diidentifikasi, bagian yang memiliki kebaruan dan menarik untuk diteliti, (4) kemungkinan secara teoretis dan teknis masalah itu diteliti, (5) Latar Belakang harus mengarah ke identifikasi masalah.

B. Rumusan Masalah

Bagian ini menjelaskan permasalahan pokok dari topik penelitian yang akan dibahas secara jelas dan eksplisit dalam bentuk pertanyaan (menggunakan kata tanya “*bagaimana*”, atau dalam bentuk pernyataan.

C. Batasan Masalah

Bagian ini berisi: (1) Pembatasan masalah yang dibahas baik dari sumber data ataupun analisis. (2) Perincian masalah yang dibahas, dan (3) Perumusan istilah secara tepat (selanjutnya penggunaan istilah harus taat asas).

D. Metodologi Penelitian

Berisi tentang:

1) Jenis Penelitian

Pada bagian ini dituliskan jenis riset yang digunakan (kualitatif/kuantitatif), metode analisis dan penulisan, serta pendekatan yang digunakan. Contohnya: Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan ilmu semiotika. Dalam bagian ini silakan dijelaskan secara teoritis mengenai jenis penelitian yang digunakan, misalnya deskriptif, komparatif, atau eksperimental.

2) Lokasi penelitian

Berisi penjelasan lokasi dari penelitian yang dilakukan

3) Sumber Data;

Pada bagian ini dituliskan kriteria penentuan jumlah data penelitian skripsi, kriteria penentuan mutu data skripsi, kesesuaian data dengan sifat dan tujuan pembahasan penelitian skripsi.

4) Jadwal Penelitian

Pada bagian ini dituliskan rencana dan jadwal penelitian yang akan dilakukan dalam bentuk tabel

5) Teknik Pengumpulan Data;

Berisi tentang beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang dapat dilakukan seperti: observasi, wawancara, dokumentasi visual, dan kajian literatur).

E. Alur Penelitian dan Kerangka Berpikir

Berisi tentang alur atau peta jalan penelitian (bisa berupa bagan atau skema) mulai dari deskripsi topik, judul, penggunaan teori, proses penelitian, analisis, hingga simpulan hasil penelitian

F. Kajian Pustaka dan Landasan Teoritis

Bagian yang memuat tentang ringkasan sekaligus penjelasan dari:

- (a) Memuat kajian pustaka yang berasal dari penelitian terdahulu yang sejenis, kemudian dikomparasikan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis/peneliti yang bersangkutan.
- (b) Referensi dan teori yang relevan untuk dijadikan sebagai pisau analisis dari penelitian yang dilakukan.
- (c) Penjelasan tentang alasan pemilihan teori yang dipakai (kelemahan dan keunggulannya)

Daftar Pustaka

Berisi tentang daftar referensi yang dijadikan acuan dalam penulisan proposal skripsi. Daftar pustaka dapat bersumber dari buku, karya ilmiah dalam bentuk jurnal, buku elektronik, surat kabar, majalah dan artikel di internet.

2. Proposal TA Pengkaryaan

Sampul Luar

Halaman sampul luar harus memuat: (1) Tulisan proposal skripsi, (2) judul skripsi/tugas akhir, (3) nama dan nomor mahasiswa, (4) lambang Universitas Telkom, (5) keterangan yang terdiri dari prodi, fakultas, nama universitas, nama kota dan tahun penyelesaian skripsi/tugas akhir (lihat lampiran).

(a) Judul skripsi

Judul skripsi/tugas akhir ditempatkan paling atas dan ditulis dengan huruf Kapital, menggunakan huruf Times New Roman ukuran font 16 dan dicetak tebal (**bold**), spasi 1.

(b) Nama dan Nomor Mahasiswa

Nama mahasiswa ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa. Nama dan nomor mahasiswa diketik di tengah (*center text*) ditulis dibawah “disusun oleh”.

(c) Lambang Telkom University

Lambang Telkom University berbentuk persegi panjang dan diletakan *center*.

(d) Keterangan

Keterangan terdiri dari nama: “Program Studi Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, dan tahun penyelesaian skripsi”. Dalam poin e ini semua diketik menjadi barisan dengan ukuran font 14

Daftar isi

Halaman daftar isi berisi urutan judul bab, judul sub-bab, dan judul anak sub-bab, yang disertai nomor halaman. Daftar isi merupakan gambaran secara menyeluruh mengenai isi skripsi dan merupakan petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung mengetahui suatu bagian tertentu dari proposal skripsi.

Bagian Isi:

A. Latar Belakang

Bagian ini berisi tentang penjelasan terkait alasan dasar yang menjadi latar belakang penyusunan karya tugas akhir, meliputi penjelasan tentang fenomena yang diangkat menjadi ide karya, urgensi dari perlunya ide tersebut dieksekusi menjadi sebuah karya seni, dan kebaruan dari proses pengkaryaan yang dilakukan. Selain itu, penjelasan pada latar belakang ini harus didukung oleh data aktual dari pengalaman, hasil pengamatan dan referensi yang relevan dengan topik yang diangkat menjadi karya.

B. Rumusan masalah

Bagian ini menjelaskan tentang permasalahan pokok dari ide/ topik yang akan dibuat dalam bentuk karya seni, kemudian dibahas secara jelas dan eksplisit dalam bentuk pertanyaan (menggunakan kata tanya “*bagaimana*”, atau dalam bentuk pernyataan). Pertanyaan yang diajukan biasanya tentang proses pengkaryaan yang dilakukan.

C. Batasan Masalah

Bagian ini berisi: (1) Pembatasan masalah yang dibahas baik dari topik pengkaryaan dan medium dalam berkarya. (2) Perincian masalah yang dibahas, dan (3) Perumusan istilah secara tepat (selanjutnya penggunaan istilah harus taat asas).

D. Kerangka Berpikir

Berisi tentang alur pemikiran yang dibuat secara sistematis berupa bagan alur, yang menjelaskan tentang urutan pengkaryaan, mulai dari ide/gagasan, topik yang dibahas, penggunaan referensi dan literatur, proses pembuatan karya, hingga hasil akhir yang dicapai (karya seni).

E. Referensi Seniman

Berisi tentang beberapa seniman dan karya seninya yang dijadikan referensi dalam pengkaryaan. Referensi seniman dicantumkan **minimal 2 (dua) referensi**. Pada bagian ini harus dijelaskan secara singkat profil dari seniman beserta karyanya; kemudian diberikan argumentasi/pernyataan dari penulis tentang relasi dan relevansi dari referensi seniman tersebut dengan karya yang akan dibuat.

F. Kajian Literatur

Bagian ini berisi penjelasan tentang literatur dan teori yang digunakan sebagai landasan dasar dalam pembuatan karya, meliputi:

- (1) Tinjauan kritis dari karya seni terdahulu yang sejenis/memiliki beberapa hal yang serupa dengan karya yang dibuat
- (2) Ulasan pengetahuan umum dan teori pendukung yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dari topik yang diangkat menjadi karya seni.
- (3) Ulasan teori seni yang dijadikan acuan dalam mendukung proses pengkaryaan yang dilakukan.

G. Konsep dan Proses Berkarya

Berisi penjelasan tentang gagasan dan konsep dari karya berdasarkan topik/ tema yang diangkat; medium karya yang digunakan; tahapan proses pengkaryaan, hingga pembuatan sketsa/prototipe dari karya yang akan dibuat.

Daftar Pustaka

Berisi tentang daftar referensi yang dijadikan acuan dalam penulisan proposal skripsi. Daftar pustaka dapat bersumber dari buku, karya ilmiah dalam bentuk jurnal, buku elektronik, surat kabar, majalah dan artikel di internet.

B. SKRIPSI

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana (S1). Skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah yang ditulis berdasarkan penelitian atau studi yang dilakukan oleh mahasiswa. Ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan di bidang tertentu atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

Penulisan skripsi pada program studi S1 Seni Rupa Fakultas Industri Kreatif, Telkom University, seperti yang tertulis pada panduan ini terbagi atas tiga bagian, yakni (1) bagian awal; (2) bagian isi; dan (3) bagian akhir. Berikut rincian penjelasan teknis penulisan:

a. Bagian Awal

Bagian awal skripsi mencakup sepuluh hal, yaitu: (1) sampul luar; (2) sampul dalam; (3) lembar pengesahan skripsi; (4) pernyataan penulis; (5) kata pengantar; (6) abstrak; (7) daftar isi; (8) daftar gambar; (9) daftar tabel; (10) daftar lampiran.

1. Sampul Luar

Halaman sampul luar harus memuat: (1) judul skripsi/tugas akhir, (2) maksud skripsi/tugas akhir, (3) nama dan nomor mahasiswa, (4) lambang Universitas Telkom, (5) keterangan yang terdiri dari prodi, fakultas, nama universitas, nama kota dan tahun penyelesaian skripsi/tugas akhir (lihat lampiran). Warna buku laporan skripsi prodi seni rupa adalah biru.

(e) Judul skripsi

Judul skripsi/tugas akhir ditempatkan paling atas dan ditulis dengan huruf Kapital, menggunakan huruf Times New Roman ukuran font 16 dan dicetak tebal (**bold**), spasi 1.

(f) Maksud skripsi

Maksud skripsi yaitu “diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi seni rupa”

(g) Nama dan Nomor Mahasiswa

Nama mahasiswa ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa. Nama dan nomor mahasiswa diketik di tengah (*center text*) ditulis dibawah “disusun oleh”.

(h) Lambang Telkom University

Lambang Telkom University berbentuk persegi panjang dan diletakan *center*.

(i) Keterangan

Keterangan terdiri dari nama: “Program Studi Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, dan tahun penyelesaian skripsi”. Dalam poin e ini semua diketik menjadi barisan dengan ukuran font 14.

2. Sampul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan sampul luar dan dicetak di atas kertas putih.

3. Halaman Pengesahan Skripsi

Halaman pengesahan berisi: (1) judul lembar pengesahan skripsi/TA, (2) judul skripsi/TA, (3) oleh mahasiswa dan NIM, (4) keterangan “telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal bulan tahun”, (5) nama pembimbing, (6) keterangan “skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) di Universitas Telkom”, (7) keterangan tempat diujikan.

4. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan penelitian asli dan bukan menjiplak (plagiat) skripsi/tugas akhir atau karya orang lain. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada lampiran.

5. Halaman Kata Pengantar

Halaman kata pengantar berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap sangat berjasa dan berhubungan langsung dalam penyusunan skripsi.

6. Abstrak

Ditulis dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan spasi 1, Times New Roman, ukuran font 11. Halaman abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap mengenai skripsi/tugas akhir yang mencakup: (1) masalah dan tujuan penelitian, (2) metode penelitian, dan (3) simpulan penelitian. Abstrak diketik satu spasi dan ditulis dalam dua bahasa: Indonesia dan Inggris. Di bawah kata “Abstrak” ditulis (rata di sisi kiri atau *align text to the left*) identitas peneliti dengan urutan nama mahasiswa, NIM, tahun skripsi, judul skripsi, “Skripsi: Program Studi Seni Rupa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom”. Abstrak maksimal satu halaman, diketik satu spasi dan diberi kata kunci.

7. Daftar Isi

Halaman daftar isi berisi urutan judul bab, judul sub-bab, dan judul anak sub-bab, yang disertai nomor halaman. Daftar isi merupakan gambaran secara menyeluruh mengenai isi skripsi dan merupakan petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung mengetahui suatu bagian tertentu dari skripsi.

8. Daftar Gambar

Ditulis sesuai dengan nama gambar, tanpa nomor. Daftar gambar dibuat apabila di dalam skripsi terdapat lebih dari satu gambar. Adapun isinya adalah urutan judul gambar dan nomor halamannya.

9. Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat apabila di dalam skripsi terdapat banyak tabel. Adapun isinya adalah urutan judul tabel dan nomor halamannya.

10. Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat apabila di dalam skripsi terdapat lebih dari satu lampiran. Adapun isinya adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

b. Bagian Isi

Bagian Isi merupakan inti dari rangkaian perbab dalam penyusunan skripsi mahasiswa. Secara rinci bagian isi disusun sesuai dengan kaidah akademik penulisan skripsi, yang terdiri dari BAB I sampai dengan BAB V. (1) **BAB I** adalah **Pendahuluan**, (2) **BAB II** adalah **Kajian Pustaka dan Landasan Teori**, (3) **BAB III** adalah **Penyajian Data**, (4) **BAB IV** adalah **Pembahasan**, (5) **BAB V** adalah **Penutup (lihat lampiran 4)**. Berikut penjabarannya untuk masing-masing BAB.

1. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan bermaksud mengantar pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Dengan membaca bagian pendahuluan, pembaca sudah mendapat gambaran tentang pokok pembahasan dan gambaran umum tentang penyajiannya. Pendahuluan hendaklah dapat merangsang dan memudahkan pembaca memahami seluruh karya ilmiah itu. Bagian pendahuluan laporan penelitian berisi: (1) **latar belakang**; (2) **rumusan masalah**; (3) **batasan masalah**, (4) **tujuan penelitian**, (5) **manfaat penelitian**, (6) **metodologi penelitian**, (7) **sistematika penulisan**, (8) **kerangka pemikiran teoritis dan alur penelitian**.

(a) Latar Belakang

Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Dari pihak peneliti, pengungkapan bagian ini dapat didasarkan atas beberapa hal berikut: (1) Tentang topik yang diteliti, adanya informasi valid yang telah diketahui, baik teoretis maupun faktual, (2) Berdasarkan informasi yang diperoleh, keberadaan tentang permasalahan baru, bukan meneliti atau meniru masalah yang sudah ada, (3) Urgensi penelitian, dari permasalahan yang dapat diidentifikasi, bagian yang memiliki kebaruan dan menarik untuk diteliti, (4) kemungkinan secara teoretis dan teknis masalah itu diteliti, (5) Latar Belakang harus mengarah ke identifikasi masalah.

(b) Rumusan Masalah

Bagian ini menjelaskan permasalahan pokok yang akan dibahas secara jelas dan eksplisit dalam bentuk pertanyaan (menggunakan kata tanya “*bagaimana*”, atau dalam bentuk pernyataan.

(c) Batasan Masalah

Bagian ini berisi: (1) Pembatasan masalah yang dibahas baik dari sumber data ataupun analisis. (2) Perincian masalah yang dibahas, dan (3) Perumusan istilah

secara tepat (selanjutnya penggunaan istilah harus taat asas).

(d) Tujuan Penelitian

Bagian ini berisi upaya pokok yang akan dikerjakan selama penelitian, yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dibuat; serta garis besar dari hasil penelitian yang dicapai.

(e) Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi:

- 1) Manfaat teoritis: keberfungsian penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis tersebut berlatar dari tujuan penelitian varifikatif, yaitu penelitian yang sedang dilakukan ini sudah sesuai dengan teori- teori yang relevan, serta kemungkinan dapat memperkaya temuan sesuai dengan teori-teori yang digunakan, atau sebaliknya yakni menggugurkan teori yang menjadi landasan penelitian.
- 2) Manfaat praktis: keberfungsian secara langsung dari hasil penelitian yang bisa diterapkan di perguruan tinggi, masyarakat luas, ataupun penulis sendiri.

(f) Metodologi Penelitian

Berisi tentang:

1) Jenis Penelitian

Pada bagian ini dituliskan jenis riset yang digunakan (kualitatif/kuantitatif), metode analisis dan penulisan, serta pendekatan yang digunakan. Contohnya: Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan ilmu semiotika. Dalam bagian ini silakan dijelaskan secara teoritis mengenai jenis penelitian yang digunakan, misalnya deskriptif, komparatif, atau eksperimental.

2) Lokasi penelitian

Berisi penjelasan lokasi dari penelitian yang dilakukan

3) Sumber Data;

Pada bagian ini dituliskan kriteria penentuan jumlah data penelitian skripsi, kriteria penentuan mutu data skripsi, kesesuaian data dengan sifat dan tujuan pembahasan penelitian skripsi.

4) Jadwal Penelitian

Pada bagian ini dituliskan rencana dan jadwal penelitian yang akan dilakukan dalam bentuk tabel

5) Teknik Pengumpulan Data;

Berisi tentang beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang dapat dilakukan seperti: observasi, wawancara, dokumentasi visual, dan kajian literatur).

(g) Sistematika Penulisan

Bagian ini berisi urutan sistem dan tahapan penulisan yang dimuat di dalam karya ilmiah, mulai dari bab pendahuluan, kajian pustaka, hingga daftar pustaka, serta lampiran dan indeks jika diperlukan.

(h) Alur Penelitian dan Kerangka Pemikiran

Berisi tentang alur atau peta jalan penelitian (bisa berupa bagan atau skema) mulai

dari deskripsi topik, judul, penggunaan teori, proses penelitian, analisis, hingga simpulan hasil penelitian

2. BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teoritis

Bagian yang memuat tentang ringkasan sekaligus penjelasan dari:

- (a) Memuat kajian pustaka yang berasal dari penelitian terdahulu yang sejenis, kemudian dikomparasikan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis/peneliti yang bersangkutan.
- (b) Referensi dan teori yang relevan untuk dijadikan sebagai pisau analisis dari penelitian yang dilakukan.
- (c) Penjelasan tentang alasan pemilihan teori yang dipakai (kelemahan dan keunggulannya)

3. BAB III Penyajian Data

Pada bagian ini harus **sudah merujuk kepada data-data yang telah dikumpulkan**. Penyajian data ini adalah deskripsi dan uraian dari data primer dan sekunder yang telah di dapatkan dari hasil penelitian. Penjelasan data tersebut dibuat dalam sub bab sesuai dengan data yang diperoleh. Data primer berupa hasil observasi, dokumentasi visual dan/atau wawancara dengan narasumber, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi rujukan dari jurnal, internet atau informan yang diwawancarai untuk mendukung data primer. Pada bagian ini juga, dijelaskan proses kurasi data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun dan diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, sehingga memudahkan proses analisis data pada tahap berikutnya.

Sebagai contoh, dalam kajian film, data primer yang diuraikan antara lain mengenai profil PH, informasi tentang data kronologis hingga sinopsis dari film yang diteliti, uraian wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan film yang diteliti. Uraian tersebut dapat berupa bagian-bagian film yang menjadi fokus kajian dari penelitian yang dilakukan. Data sekunder disajikan sebagai pendukung dan pelengkap yang dapat memperkuat fokus kajian dari film yang diteliti.

4. BAB IV Pembahasan

Dalam pembahasan, inti skripsi ini memaparkan uraian pokok masalah penelitian yang dibahas. Pada bagian pembahasan ini, **pertanyaan yang tertulis pada rumusan masalah harus memiliki jawaban sesuai dengan analisis data penelitian yang telah dilakukan**. Uraian bagian ini hendaknya dapat memberikan petunjuk kepada pembaca dalam memahami setiap langkah dan keseluruhan pembahasan. Di samping itu, bagian isi ini harus menunjukkan kelengkapan, ketaatan (taat aturan), keeksplisitan analisis, dan kesimpulan materi yang dibahas. Tajuk bab masing-masing (jika lebih dari satu bab) mencerminkan masalah pokok yang dibahas, misalnya:

- 1) Uraian masalah yang dibahas
- 2) Analisis dan interpretasi

- 3) Ilustrasi atau contoh-contoh
- 4) Tabel, bagan, atau gambar (kalau ada).

5. BAB V Penutup

Bagian penutup berisi: **(1) Simpulan** dan, jika ada, **(2) Saran**. Simpulan berisi pernyataan-pernyataan hasil analisis atau pembahasan yang dilakukan di dalam bab-bab isi. Simpulan merupakan jawaban permasalahan yang dikemukakan dalam pendahuluan. Simpulan bukan rangkuman atau ikhtisar. Pernyataan simpulan dapat berupa uraian (esai) atau berupa butir-butir yang bernomor. Pada bagian akhir penutup dapat dikemukakan saran yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada pembaca berkenaan dengan pembahasan masalah di dalam karya ilmiah itu, seperti peluang yang dapat dilakukan, dan hal yang perlu ditambahkan dari penelitian sejenis berikutnya.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi **DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN**. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dengan APA Style. Model format cara penulisan judul buku dan pengarangnya harus berada dalam satu model yang ajeg dan tidak dibenarkan bersifat campuran. Syarat jumlah buku, jurnal / prosiding di daftar pustaka minimal 15 keluaran 5-10 tahun terakhir. Pada daftar pustaka **wajib mensitasi karya ilmiah dari dosen pembimbing** yang bersangkutan.

Lampiran dipakai untuk menetapkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian utama skripsi. Lampiran dapat berupa gambar, peta lokasi, matriks, alat-alat bantu pengumpulan data, dan beberapa catatan data, misalnya hasil wawancara.

C. TUGAS AKHIR (TA) KEKARYAAN

Tugas akhir kekarya seni adalah sebuah proyek seni atau karya seni yang dibuat oleh seorang mahasiswa tingkat akhir untuk memenuhi syarat kelulusan. Tugas akhir kekarya seni dilakukan dengan menggabungkan teori seni dengan praktik seni dalam bentuk karya seni, yang dilengkapi dengan tulisan ilmiah dalam bentuk pengantar karya sebagai syarat akademis dalam meraih gelar sarjana di Program Studi S1 Seni Rupa, Telkom University.

Penulisan Pengantar Karya secara rinci disusun sesuai dengan kaidah akademik penulisan Tugas Akhir, yang terdiri dari BAB I sampai dengan BAB IV. Berikut adalah uraian rinci dari sistematika penulisan Pengantar Karya TA:

a. Bagian Awal

Bagian awal pengantar karya TA mencakup sepuluh hal, yaitu: (1) sampul luar; (2) sampul dalam; (3) lembar pengesahan skripsi; (4) pernyataan penulis; (5) kata pengantar; (6) abstrak; (7) daftar isi; (8) daftar gambar; (9) daftar tabel; (10) daftar lampiran.

1. Sampul Luar

Halaman sampul luar harus memuat: (1) judul skripsi/tugas akhir, (2) maksud skripsi/tugas akhir, (3) nama dan nomor mahasiswa, (4) lambang Universitas Telkom, (5) keterangan yang terdiri dari prodi, fakultas, nama universitas, nama kota dan tahun penyelesaian skripsi/tugas akhir (lihat lampiran). Warna buku laporan skripsi prodi seni rupa adalah biru.

(a) Judul Pengantar Karya Tugas Akhir

Judul tugas akhir ditempatkan paling atas dan ditulis dengan huruf Kapital, menggunakan huruf Times New Roman ukuran font 16 dan dicetak tebal (**bold**), spasi 1.

(b) Maksud Tugas Akhir

Maksud tugas akhir yaitu “diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi seni rupa”

(c) Nama dan Nomor Mahasiswa

Nama mahasiswa ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa. Nama dan nomor mahasiswa diketik di tengah (*center text*) ditulis dibawah “disusun oleh”.

(d) Lambang Telkom University

Lambang Telkom University berbentuk persegi panjang dan diletakan *center*.

(e) Keterangan

Keterangan terdiri dari nama: “Program Studi Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, dan tahun penyelesaian skripsi”. Dalam poin e ini semua diketik menjadi barisan dengan ukuran font 14.

2. Sampul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan sampul luar dan dicetak di atas kertas putih.

3. Halaman Pengesahan TA

Halaman pengesahan berisi: (1) judul lembar pengesahan skripsi/TA, (2) judul skripsi/TA, (3) oleh mahasiswa dan NIM, (4) keterangan “telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal bulan tahun”, (5) nama pembimbing, (6) keterangan “karya tugas akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) di Universitas Telkom”, (7) keterangan tempat diujikan.

4. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan penelitian asli dan bukan menjiplak (plagiat) skripsi/tugas akhir atau karya orang lain. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada lampiran.

5. Halaman Kata Pengantar

Halaman kata pengantar berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap sangat berjasa dan berhubungan langsung dalam penyusunan skripsi.

6. Abstrak

Ditulis dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan spasi 1, Times New Roman, ukuran font 11. Halaman abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap mengenai skripsi/tugas akhir yang mencakup: (1) masalah dan tujuan penelitian, (2) metode penelitian, dan (3) simpulan penelitian. Abstrak diketik satu spasi dan ditulis dalam dua bahasa: Indonesia dan Inggris. Di bawah kata “Abstrak” ditulis (rata di sisi kiri atau *align text to the left*) identitas peneliti dengan urutan nama mahasiswa, NIM, tahun TA, judul TA, “Tugas Akhir: Program Studi Seni Rupa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom”. Abstrak maksimal satu halaman, diketik satu spasi dan diberi kata kunci.

7. Daftar Isi

Halaman daftar isi berisi urutan judul bab, judul sub-bab, dan judul anak sub-bab, yang disertai nomor halaman. Daftar isi merupakan gambaran secara menyeluruh mengenai isi skripsi dan merupakan petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung mengetahui suatu bagian tertentu dari skripsi.

8. Daftar Gambar

Ditulis sesuai dengan nama gambar, tanpa nomor. Daftar gambar dibuat apabila di dalam skripsi terdapat lebih dari satu gambar. Adapun isinya adalah urutan judul gambar dan nomor halamannya.

9. Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat apabila di dalam skripsi terdapat banyak tabel. Adapun isinya adalah urutan judul tabel dan nomor halamannya.

10. Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat apabila di dalam skripsi terdapat lebih dari satu lampiran. Adapun isinya adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

b. Bagian isi

Bagian isi disusun sesuai dengan kaidah akademik penulisan Tugas Akhir, yang terdiri dari BAB I sampai dengan BAB IV. Adapun secara sistematika penulisan dapat ditulis: (1) **BAB I** adalah **Pendahuluan**, (2) **BAB II** adalah **Referensi dan Kajian Literatur**, (3) **BAB III** adalah **Pengkaryaan**, (4) **BAB IV** adalah **Penutup**, bagian terakhir adalah Daftar Pustaka dan Lampiran.

Berikut penjabarannya untuk masing-masing BAB.

1. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan bermaksud mengantar pembaca ke dalam pembahasan tentang karya seni yang dibuat beserta urgensinya. Dengan membaca bagian pendahuluan, pembaca sudah

mendapat gambaran tentang pokok pembahasan dan gambaran umum tentang karya tugas akhir dan penyajiannya. Bagian pendahuluan pengantar karya tugas akhir berisi: (1) **Latar Belakang**, (2) **Rumusan Masalah**, (3) **Batasan Masalah**, (4) **Tujuan Berkarya**, (5) **Sistematika Penulisan**, (6) **Kerangka Berpikir**.

(a) Latar belakang

Bagian ini berisi tentang penjelasan terkait alasan dasar yang menjadi latar belakang penyusunan karya tugas akhir, meliputi penjelasan tentang fenomena yang diangkat menjadi ide karya, urgensi dari perlunya ide tersebut dieksekusi menjadi sebuah karya seni, dan kebaruan dari proses pengkaryaan yang dilakukan. Selain itu, penjelasan pada latar belakang ini harus didukung oleh data aktual dari pengalaman, hasil pengamatan dan referensi yang relevan dengan topik yang diangkat menjadi karya.

(b) Rumusan Masalah

Bagian ini menjelaskan tentang permasalahan pokok dari ide/ topik yang akan dibuat dalam bentuk karya seni, kemudian dibahas secara jelas dan eksplisit dalam bentuk pertanyaan (menggunakan kata tanya “*bagaimana*”, atau dalam bentuk pernyataan). Pertanyaan yang diajukan biasanya tentang proses pengkaryaan yang dilakukan.

(c) Batasan Masalah

Bagian ini berisi: (1) Pembatasan masalah yang dibahas baik dari topik pengkaryaan dan medium dalam berkarya. (2) Perincian masalah yang dibahas, dan (3) Perumusan istilah secara tepat (selanjutnya penggunaan istilah harus taat asas).

(d) Tujuan Berkarya

Berisi tentang penjelasan tujuan pengkaryaan dari topik yang diangkat menjadi karya seni, serta garis besar dari hasil karya yang akan dicapai. Pernyataan tujuan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dibuat.

(e) Sistematika Penulisan

Bagian ini berisi urutan sistem dan tahapan penulisan yang dimuat di dalam pengantar karya, mulai dari bab pendahuluan, kajian literatur, hingga daftar pustaka, serta lampiran dan indeks jika diperlukan.

(f) Kerangka Berpikir

Berisi tentang alur pemikiran yang dibuat secara sistematis berupa bagan alur, yang menjelaskan tentang urutan pengkaryaan, mulai dari ide/gagasan, topik yang dibahas, penggunaan referensi dan literatur, proses pembuatan karya, hingga hasil akhir yang dicapai (karya seni).

2. BAB II Referensi dan Kajian Literatur

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang referensi yang digunakan untuk mendukung

proses pengkaryaan yang akan dibuat. Penjelasan tersebut dibagi menjadi dua sub bab yakni: (1) Referensi Seniman, dan (2) Kajian Literatur. Berikut penjelasan rinci mengenai sub bab tersebut.

(a) Referensi Seniman

Berisi tentang beberapa seniman dan karya seninya yang dijadikan referensi dalam pengkaryaan. Referensi seniman dicantumkan **minimal 2 (dua) referensi**. Pada bagian ini harus dijelaskan secara singkat profil dari seniman beserta karyanya; kemudian diberikan argumentasi/ Pernyataan dari penulis tentang relasi dan relevansi dari referensi seniman tersebut dengan karya yang akan dibuat.

(b) Kajian Literatur

Bagian ini berisi penjelasan tentang literatur dan teori yang digunakan sebagai landasan dasar dalam pembuatan karya, meliputi:

- (1) Tinjauan kritis dari karya seni terdahulu yang sejenis/memiliki beberapa hal yang serupa dengan karya yang dibuat
- (2) Ulasan pengetahuan umum dan teori pendukung yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dari topik yang diangkat menjadi karya seni.
- (3) Ulasan teori seni yang dijadikan acuan dalam mendukung proses pengkaryaan yang dilakukan.

3. BAB III Pengkaryaan

Bagian ini merupakan bagian inti yang membahas tentang seluruh aktivitas pengkaryaan. Setiap pertanyaan yang telah dituliskan pada rumusan masalah, dibahas dan dijawab pada bagian pengkaryaan ini. Bagian pengkaryaan yang terdiri dari: (1) Konsep Karya; (2) Proses Berkarya; dan (3) Hasil Karya. Berikut penjelasan rinci mengenai masing-masing sub bab tersebut:

(a) Konsep Karya

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci tentang konsep yang diangkat dalam pengkaryaan. Pada konsep karya ini bisa dijelaskan tentang rangkaian cerita, sinopsis, atau deskripsi dari karya yang dibuat berdasarkan pada topik/tema/judul yang diangkat sebagai tugas akhir.

(b) Proses Berkarya

Berisi tentang penjelasan lengkap mengenai tahapan dan proses pembuatan karya beserta progres yang dilakukan, dimulai dari persiapan hingga akhir proses pengkaryaan, meliputi:

- (1) Medium karya: penjelasan tentang medium yang digunakan untuk membuat karya seni;
- (2) Tahapan Proses Berkarya: pada bagian ini dibahas langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan dalam proses pembuatan karya, dimulai dari persiapan hingga akhir proses berkarya secara rinci. Pada bagian ini

- sebaiknya ditambahkan dengan gambar, tabel atau bagan kerja yang mendukung penjelasan proses berkarya yang dilakukan;
- (3) Hasil karya: merupakan bagian terpenting yang menjelaskan tentang hasil karya yang telah dibuat, meliputi visual dari bentuk karya yang telah selesai hingga visual dari penyajian (*display*) karya. Pada bagian ini juga merupakan jawaban dari pertanyaan yang tertulis pada rumusan masalah, yang dijelaskan secara rinci dalam bentuk pernyataan atau argumentasi tentang karya yang telah dibuat, kemudian diberikan simpulan kesesuaian antara gagasan dan konsep yang diangkat dengan karya akhir yang sudah selesai dibuat.

4. BAB IV Penutup

Bagian penutup berisi: (1) simpulan dan, jika ada, (2) saran. Simpulan berisi pernyataan-pernyataan hasil akhir dari penciptaan karya. Simpulan merupakan jawaban permasalahan yang dikemukakan dalam pendahuluan. Kesimpulan bukan rangkuman atau ikhtisar. Pernyataan kesimpulan dapat berupa uraian (esai) atau berupa butir-butir yang bernomor. Pada bagian akhir penutup dapat dikemukakan saran yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada pembaca berkenaan dengan pembahasan masalah di dalam karya ilmiah itu.

c. Bagian Akhir

Bagian ini berisi tentang **DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN-LAMPIRAN**. Daftar pustaka ditulis sesuai alfabet. Bagian akhir berisi **daftar pustaka**. Daftar pustaka disusun secara alfabetis. Model format cara penulisan judul buku dan pengarangnya harus berada dalam satu model yang ajeg dan tidak dibenarkan bersifat campuran. Syarat jumlah buku, jurnal / prosiding di daftar pustaka minimal 10 keluaran 5 tahun terakhir.

D. PENULISAN ARTIKEL ILMIAH JURNAL

Artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah adalah tulisan akademik yang berisi hasil penelitian, analisis, atau kontribusi ilmiah dalam suatu bidang pengetahuan tertentu. Artikel ilmiah ini ditulis oleh peneliti, ilmuwan, atau akademisi yang telah melakukan penelitian atau studi sistematis dan menghasilkan temuan atau pengetahuan baru yang berkontribusi pada pemahaman dalam bidang tersebut. Artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah merupakan salah satu cara utama untuk berbagi pengetahuan dan penemuan ilmiah dengan komunitas ilmiah dan masyarakat luas. Artikel ilmiah pada jurnal juga menjadi acuan penting dalam literatur ilmiah, membantu dalam perkembangan pengetahuan dan pemahaman dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan.

Sistematika penulisan artikel pada jurnal secara garis besar memiliki format yang sama, hanya saja ada kriteria dan ciri khas dari masing-masing jurnal untuk menentukan format dan sistematika yang sesuai dengan karakteristik dari jurnalnya. Berikut ini adalah sistematika penulisan umum untuk isi artikel yang digunakan untuk jurnal ilmiah:

1. Judul dan Identitas Penulis (*Title and Authors*)

Pada bagian awal halaman biasanya dituliskan judul dari artikel ilmiah, kemudian diikuti dengan identitas dari penulis, di mulai dari penulis pertama dst., identitas institusi dari para penulis, serta alamat email yang dijadikan sebagai korespondensi selama proses submit jurnal berlangsung.

2. Abstrak (*Abstract*)

Pada bagian ini berisi tentang gambaran keseluruhan dari isi artikel yang sudah dibuat, meliputi latar belakang, metodologi, hasil dan simpulan, yang ditulis dalam satu paragraf, dengan jumlah maksimal kata antara 250 – 300 kata. Abstrak biasanya ditulis dengan jarak spasi tunggal dan ukuran huruf yang lebih kecil (setiap jurnal memiliki gaya selingkung berbeda)

3. Kata Kunci (*Keywords*)

Sertakan beberapa kata kunci yang mencerminkan isu utama dalam artikel. Kata kunci ini membantu pembaca dalam menemukan artikel dengan kata kunci yang relevan. Maksimal penulisan kata kunci umumnya lima kata.

4. Pendahuluan (*Introduction*)

Pendahuluan menjelaskan latar belakang penelitian, konteks masalah, dan pernyataan tujuan penelitian. Ini juga mencakup tinjauan literatur yang relevan.

5. Metode (*Method*)

Bagian ini menjelaskan secara rinci metodologi penelitian/perancangan yang digunakan, termasuk rancangan penelitian, populasi sampel, teknik pengumpulan data, instrumen, dan analisis data.

6. Hasil dan Diskusi (*Result and Discussion*)

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci tentang dua aspek yakni hasil dari penelitian dan pembahasannya. Pada penjelasan hasil penelitian, biasanya menggunakan tabel, grafik, atau gambar untuk memvisualisasikan data jika diperlukan, kemudian dijelaskan temuan utama dan berikan interpretasi yang tepat.

Bagian diskusi digunakan untuk menjelaskan implikasi hasil penelitian, membandingkan temuan dengan penelitian sebelumnya, dan menghubungkan hasil dengan tujuan penelitian. Diskusikan juga batasan penelitian dan arah penelitian masa depan.

7. Simpulan (*Conclusion*)

Berisi ringkasan hasil pembahasan dan kesimpulan akhir yang dapat diambil dari penelitian tersebut.

8. Daftar Pustaka (*Bibliography/References*)

Berisi daftar semua referensi yang digunakan dalam artikel. Ikuti gaya penulisan daftar pustaka yang telah ditetapkan oleh jurnal.

9. Ucapan terima kasih (Acknowledgment)
Berisi ucapan terima kasih kepada orang atau lembaga yang ingin diucapkan terima kasih karena mendukung penelitian, sertakan bagian ini di akhir artikel.

E. PENGUSULAN DESAIN INDUSTRI

a. Definisi Desain Industri

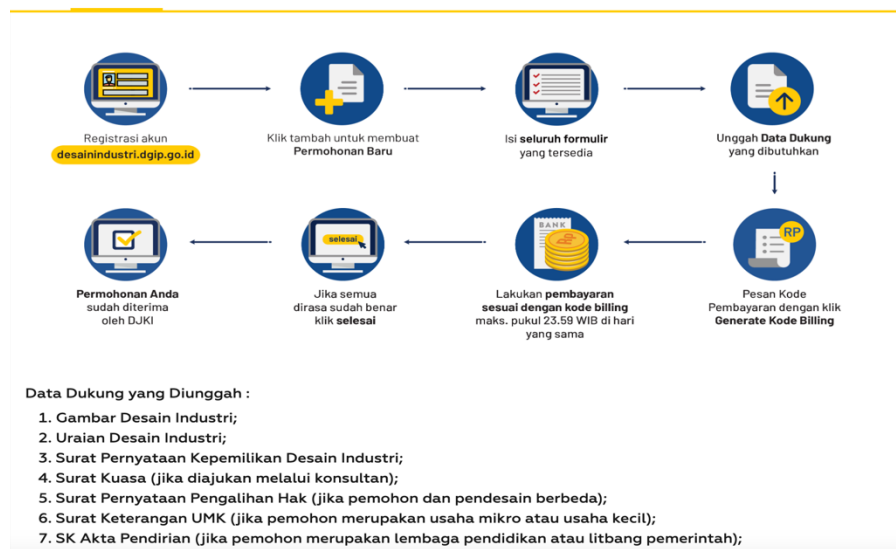
Desain Industri adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan daripadanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri atau kerajinan tangan.

Masa pelindungan desain industri adalah 10 tahun sejak tanggal penerimaan. Pemegang hak desain industri memiliki hak eksklusif untuk melaksanakan hak yang dimilikinya dan untuk melarang orang lain tanpa persetujuannya membuat, memakai, menjual, mengimpor, mengekspor, dan/atau mengedarkan produk-produk terkait.

b. Desain Industri yang dapat didaftarkan

- 1) Desain Industri yang memiliki kebaruan (*novelty*) dengan catatan jika pada tanggal penerimaan permohonan pendaftaran Desain Industri tersebut tidak sama dengan pengungkapan Desain Industri yang telah ada sebelumnya;
- 2) Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketertiban umum, agama, atau kesusilaan.

c. Alur Pendaftaran dan Pengajuan Desain Industri



Gambar 1. Alur pengusulan desain industri (sumber: dgip.go.id)

Penjelasan lengkap mengenai pengusulan desain industri dapat dilakukan dengan

mengakses langsung laman Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual:
<https://www.dgip.go.id/menu-utama/desain-industri/syarat-prosedur>

BAB II

BAHASA DAN TATA TULIS KARYA ILMIAH

Tulisan ilmiah harus memenuhi kriteria keilmiah tertentu serta kriteria kebahasaan yang tertentu pula. Sifat objektif, logis, sistematis, lugas, dan jelas dalam sebuah karya tulis ilmiah dapat dicapai hanya dengan bahasa yang tepat. Faktor bahasa dalam karya ilmiah menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk dipersiapkan. Pembicaraan mengenai bahasa dan tata tulis karya ilmiah meliputi: (1) bahasa, (2) pengetikan, (3) penomoran, (4) kutipan, dan (5) daftar pustaka. Berikut adalah penjelasan rinci dari masing-masing sub bahasan.

A. BAHASA

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang dipergunakan dalam penulisan skripsi dan tugas akhir adalah bahasa Indonesia baku yang baik dan benar, sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan (EYD). Untuk tujuan atau bidang kajian khusus dapat menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing (menyesuaikan ketentuan Program studi masing-masing).

2. Penggunaan Kata dan Istilah

Pemilihan kata atau istilah yang tepat sangat penting dalam menulis. Karena konteksnya adalah penulisan karya ilmiah, pemilihan kata atau diksi serta pemilihan istilah harus mengikuti kaidah-kaidah bahasa baku. Selain itu pemilihan kata atau istilah juga menyangkut pemilihan berdasarkan ketepatannya dalam mengantarkan gagasan yang dimaksud oleh penulis. Dalam menulis karya ilmiah, kata-kata yang dipakai adalah kata-kata yang baku yaitu kata-kata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman yang dipakai untuk menentukan mana kata yang baku dan mana kata yang tidak baku adalah menggunakan Pedoman Ejaan yang Disempurnakan (PUEBI) dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah serta buku pedoman lain yang menunjang yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa.

3. Bentuk Kalimat

Karya tulis ilmiah yang baik tentunya selain menggunakan diksi dan istilah yang tepat juga harus menggunakan kalimat yang efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang memenuhi kriteria jelas, sesuai dengan kaidah, ringkas, dan enak dibaca. Beberapa ciri kalimat efektif adalah sebagai berikut:

- a) Keutuhan, kesatuan, kelogisan, atau kesepadanan makna dan struktur:

Keutuhan atau kesatuan kalimat ditandai oleh adanya kesepadanan struktur dan makna kalimat. Kesepadanan yang dimaksud adalah adanya keseimbangan pikiran atau gagasan dan struktur bahasa yang digunakan. Ciri kesepadanan ini di antaranya sebuah kalimat harus mengandung gagasan pokok, terdiri S (subjek) dan P (predikat), penggunaan konjungsi intrakalimat dan antarkalimat secara tepat.

Contoh:

Jika Anda tidak membayar pajak, akan dikenakan denda.

Kalimat tersebut tidak sepadan karena Subjeknya tidak ada.

Seharusnya kalimat yang baku adalah “Jika tidak membayar pajak, Anda akan didenda”.

- b) kesejajaran bentuk kata, dan (atau) struktur kalimat secara gramatikal:

Kesejajaran adalah kesamaan bentuk kata yang digunakan secara konsisten atau penggunaan bentuk-bentuk yang sama untuk menyatakan gagasan yang sederajat.

Contoh:

Penelitian ini memerlukan tenaga yang terampil, biaya yang banyak serta cukup waktu (tidak sejajar). Penelitian ini memerlukan tenaga yang terampil, biaya yang banyak, serta waktu yang cukup (sejajar).

- c) kefokuskan pikiran sehingga mudah dipahami:

Kalimat efektif harus memfokuskan pesan terpenting agar mudah dipahami maksudnya.

Contoh:

Sulit ditingkatkan kualitas dan kuantitas produk hortikultura ini (tidak efektif). Produk hortikultura ini sulit ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya (efektif).

- d) kehematan penggunaan unsur kalimat

Prinsip kehematan ini seperti yang sudah disinggung di atas tentang kehematan menggunakan kata dalam mengungkapkan gagasan.

Contoh:

- 1) Kita harus saling hormat-menghormati.
(seharusnya tidak menggunakan “saling” karena sudah berarti “saling menghormati”)
- 2) Makalah ini akan membicarakan tentang faktor motivasi siswa dalam belajar.
(seharusnya tidak menggunakan “tentang” karena “membicarakan” sudah berarti “berbicara tentang”).

- e) Kecermatan dan kesantunan

Kecermatan dan kesantunan meliputi ketepatan memilih kata sehingga menghasilkan komunikasi baik, tepat, tanpa gangguan emosional pembaca atau pendengar. Kecermatan dalam hal ini sama dengan kecermatan memilih kata. Kalimat yang baik adalah kalimat yang singkat, jelas, lugas, dan tidak berbelit-belit. Dalam kaitannya dengan kesantunan ini, sebuah karya tulis ilmiah di Indonesia pada umumnya mengikuti kaidah bahwa penulis harus menghindari subjektivitas, contohnya penggunaan ungkapan “*menurut pendapat saya....*”

adalah ungkapan yang kurang tepat, seharusnya “*data menunjukkan bahwa* atau *penelitian membuktikan bahwa...*”

- f) kevariasian kata, dan struktur sehingga menghasilkan kesegaran bahasa.

Untuk membentuk kevariasian kalimat dapat ditempuh dengan cara membuat variasi struktur, diksi, dan gaya, atau bahkan jenis kalimat asalkan jangan sampai mengubah isinya atau gagasan asli yang akan disampaikan kepada pembaca.

4. Ketepatan Diksi dan Ejaan

Ketepatan diksi adalah ketepatan memilih kata yang tepat, seperti yang sudah dibahas sebelumnya. Adapun tentang penggunaan ejaan yang tepat adalah penggunaan ejaan yang sesuai dengan Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang meliputi kaidah penulisan huruf, kata, unsur serapan, dan penulisan tanda baca dalam kalimat.

Contoh penulisan dengan prinsip EYD:

- a) Untuk menjadi atlet profesional, ia harus memiliki konduite baik dan *track record* yang luar biasa.
- b) Meskipun usahanya belum berhasil, ia tidak pernah mengeluh.
- c) Buku itu mahal tetapi dibelinya juga.
- d) Buku ini berharga Rp50.000,00.
- e) Ujian akan dilaksanakan dari tanggal 5 s.d. 10 Agustus 2006.
- f) Tuhan memang Maha Esa, Mahakuasa, dan Maha Pengasih. Oleh karena itu, kita harus selalu berdoa kepada-Nya.

Agar lebih memahami kaidah-kaidah dalam EYD ini hendaknya seorang penulis selalu mempelajari sekaligus mempraktikkan prinsip-prinsip EYD tersebut ketika menulis. Ketidaktepatan yang sering terjadi yang perlu dihindari:

- a) Kata penghubung seperti *sehingga* dan *sedangkan* tidak boleh dipergunakan untuk memulai suatu kalimat.
- b) Kata *di mana* dan *yang mana* sering tidak tepat penggunaannya yang diperlakukan seperti *where* atau *which* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia, penggunaan bentuk yang demikian perlu dihindari.
- c) Awalan *di-* dan *ke-* perlu dibedakan dengan kata depan *di* dan *ke*. Awalan *di-* dan *ke-* dirangkaikan dengan bentuk dasar, sedangkan kata depan *di* dan *ke* tidak dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.
- d) Tanda baca seperti titik (.), titik dua (:), titik koma (;), tanda petik (“...”), dan tanda kurung ((...)), dan sebagainya harus dipergunakan secara tepat.

5. Paragraf yang Baik

Paragraf yang baik harus menggunakan prinsip kesatuan yaitu dalam sebuah paragraf hanya terdiri dari satu gagasan pokok. Semua kalimat yang membentuk kesatuan dalam paragraf tersebut hanya merujuk pada satu gagasan pokok tersebut. Oleh karena itu, pastikan bahwa semua kalimat yang masih dalam satu paragraf tersebut benar-benar selaras antara satu dengan yang lain dalam mengantarkan gagasan tersebut.

Prinsip yang lain adalah kepaduan yaitu kekompakan hubungan atau kohesi dan koherensi antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dalam sebuah paragraf. Untuk menciptakan hubungan yang serasi dan selaras ini tentunya diperlukan alat bantu yaitu dengan konjungsi (kata penghubung), paralelisme, kata ganti, atau repetisi pada kata kunci atau menggunakan rincian peristiwa.

Adapun yang dimaksud dengan kelengkapan dalam paragraf adalah terpenuhinya kebutuhan akan kalimat penjelas yang mengantar kalimat utama. Jika kalimat-kalimat yang menopang kalimat utama dikembangkan secara jelas dan lengkap sehingga tidak menyisakan pertanyaan yang terkait dengan kalimat utama maka dapat dikatakan bahwa paragraf tersebut merupakan paragraf yang lengkap.

B. PENGETIKAN DAN PENYUNTINGAN

1. Kertas

Kertas yang dipakai untuk menulis skripsi/tugas akhir yaitu kertas HVS berat 80 gram dengan ukuran A4 (lebar 21 cm dan panjang 29,7 cm), dan tidak boleh diketik bolak-balik.

2. Huruf

Skripsi/tugas akhir diketik dengan huruf standar atau dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12 berwarna hitam. (kecuali di beberapa kasus, ukuran huruf sudah ditentukan).

3. Spasi

Mahasiswa dapat menggunakan jarak tiap baris kalimat 1,5 atau 2 spasi, kecuali untuk abstrak, catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka (bibliografi). Adapun ketentuan per-topik paragraf sebagai berikut: (1) **Abstrak** diketik satu spasi, maksimal satu halaman; (2) **Kutipan langsung** yang lebih dari lima baris diketik dengan satu spasi, sedangkan yang kurang dari atau sama dengan lima baris diketik dengan dua spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“...”). Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia; (3) **Daftar pustaka** diketik satu spasi dan jarak antara dua buku (referensi) diketik dua spasi; (4) **Jarak antara** judul bab dan baris pertama alinea pertama tiga spasi; dan (5) **Jarak antara judul** subbab dengan kalimat pertama dua spasi.

4. Halaman

Jumlah halaman skripsi/tugas akhir sekurang-kurangnya 60 halaman, dengan pengaturan jarak tepi halaman (*margin*) diatur sebagai berikut.

Margin kiri : 4 cm (1,58 inci)

Margin kanan : 3 cm (1,18 inci)

Margin atas : 3 cm (1,18 inci)

Margin bawah : 3 cm (1,18 inci)

Catatan:

Untuk penulisan artikel ilmiah jurnal gaya selingkung disesuaikan dengan ketentuan dari jurnal yang dituju

C. PENOMORAN DAN PENULISAN JUDUL BAB - SUB BAB

1. Penomoran halaman

- a) Pada bagian awal skripsi/tugas akhir (sebelum bab I) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
- b) Pada bagian isi skripsi/tugas akhir (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) mempergunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya), diketik pada sisi **kanan atas halaman**, 2 cm dari tepi atas dan 3 cm dari tepi kanan; kecuali pada halaman judul bab nomor halaman diketik pada bagian tengah bawah.

2. Penomoran Bab; menggunakan **angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya)**, diketik secara simetris rata tengah dengan judul bab. Bab dan judul bab ditulis menjadi dua baris, dengan huruf kapital, ukuran 14, cetak tebal (*bold*).

3. Penomoran Sub Bab

- a) Penomoran sub bab menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) rata tengah. Nomor subbab dan judul subbab diketik rata tengah menggunakan *font* 12 cetak tebal (*bold*).
- b) **Penomoran sub-subbab selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).** Penulisan nomor sub-subbab dan judul sub-subbab ini, dan seterusnya, diketik dari margin kiri. Setiap kata diawali dengan huruf kapital kecuali kata-kata tugas—seperti *dan*, *yang*, dan sebagainya—diawali dengan huruf kecil, *font* 12. Untuk sub-subbab bernomor 1, 2, 3, dan seterusnya dicetak tebal (*bold*), sedangkan yang bernomor a, b, c, dan seterusnya tidak di cetak tebal. **Contoh sistem penomoran sebagaimana dijelaskan pada butir 2 dan 3 dapat dilihat pada lampiran.**

4. Penomoran Tabel dan Gambar

Penomoran tabel, diagram, bagan, dan gambar menggunakan angka Arab (misalnya: Tabel 1, Tabel 2, dan seterusnya).

Judul tabel, diagram, bagan, dan gambar diletakkan di bawah nomor tabel, diagram, bagan, dan gambar, rata tengah. Sumber referensi atau keterangan lain yang berkaitan dengan tabel, diagram, bagan, dan gambar (bila diperlukan) ditulis di bawah tabel, diagram, bagan, dan gambar tersebut. Contoh penulisan judul tabel, diagram, bagan, dan

gambar serta pencantuman sumber referensi keterangan lainnya dapat dilihat pada lampiran.

D. PENULISAN KUTIPAN (CITATION)

Kutipan adalah beberapa kalimat yang dikutip untuk menunjukkan keaslian teori, pernyataan atau pendapat seseorang/penulis yang mendukung penulisan skripsi/karya ilmiah. Selain itu, kutipan juga berfungsi untuk menjamin mutu/bobot tulisan dan memberikan abstraksi atau intisari suatu wacana yang paling penting. Kutipan juga berfungsi menjaga kredibilitas penulis bahwa dia tidak plagiat. Cara mengutip diatur sebagai berikut:

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah kutipan yang diambil secara langsung tanpa perubahan apapun dari sumber asli. Cara menulis kutipan langsung:

- a) **Kutipan yang kurang dari lima baris** dimasukkan ke dalam alinea dan diberi tanda petik dua (“...”). Kutipan langsung tersebut disertai dalam kurung: nama pengarang, tahun penerbitan, halaman.

Contoh:

Konsepsi kebudayaan oleh M. Herkovits diartikan sebagai satu proses “*which includes the whole gamut of culture conditioning, conscious or unconscious*” (Herkovits, 1999:85).

- b) **Kutipan yang lebih dari lima baris** diketik spasi satu, menjorok ke dalam lima ketukan (spasi) dari margin kiri dan kanan serta tidak perlu diberi tanda petik dua, diikuti dalam kurung: nama pengarang, tahun penertitan, halaman.

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang disarikan/diabstraksikan dari sumber asli. Kutipan tak langsung harus diikuti nama, tahun, dan halaman tanpa diberi tanda kutip.

Contoh:

Kompeni melemahkan posisi raja bukan hanya dengan menguras kekayaannya untuk ditukar dengan dukungan militer, dan raja dengan senang hati bersedia membayar lebih mahal seandainya ia mendapat pengawalan pasukan pribadi (Willem, 2002:30).

3. Cara Pengutipan Lainnya.

- a. Jika dalam kutipan itu disertai penghilangan beberapa kata, kalimat pada awal, atau beberapa kata, berilah tiga titik [...].
- b. Jika kutipan dimulai dengan kalimat baru dan ada kalimat yang dihilangkan, maka berilah empat titik [....].
- c. Jika dalam kutipan itu terdapat bagian yang agak kurang sesuai dan akan diperbaiki maka perbaikan itu diletakkan dalam kurung [()].

4. Penulisan Sumber Kutipan (*Citation*)

a) Karya yang ditulis oleh seorang penulis/tunggal

Kutipan yang dikutip dari sumber referensi yang ditulis oleh seorang penulis (penulis tunggal), sumber kutipan yang ditulis adalah nama lengkap tidak dibalik (untuk penulis kalangan Indonesia) dan kata terakhir dari dua atau tiga nama tersebut dibalik (bagi penulis asing).

Contoh 1:

Berbeda dengan metode padan, metode bersangkutan dengan Bahasa (Ayu, 2020)

b) Karya yang ditulis oleh dua atau tiga penulis.

Untuk kutipan dari sumber referensi yang ditulis oleh dua atau tiga orang penulis, sumber kutipan yang ditulis adalah dua nama atau tiga nama itu secara lengkap dan kata terakhir dari dua atau tiga nama tersebut dibalik.

c) Karya yang ditulis oleh lebih dari tiga orang penulis.

Kutipan yang dikutip dari sumber referensi yang ditulis oleh lebih dari tiga orang penulis, sumber kutipan yang ditulis adalah nama penulis pertama dan diikuti kata “*et al.*”.

E. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai tajuk diketik dengan huruf kapital semua (DAFTAR PUSTAKA), rata tengah, dan tanpa garis bawah. Daftar pustaka dapat bersumber dari buku, makalah, atau surat kabar yang hendak dicantumkan dalam daftar pustaka **disusun menurut abjad** nama-nama pengarang atau lembaga yang menerbitkan jika tidak ada nama pengarang. Jika tidak ada nama pengarang dan lembaga yang menerbitkan, penyusunan daftar pustaka didasarkan pada kata pertama judul¹. Daftar Pustaka tidak diberi nomor urut. Semua sumber acuan yang disebutkan di dalam catatan pustaka harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Catatan kuliah tidak boleh digunakan sebagai sumber acuan, kecuali diktat yang diterbitkan secara resmi. Jika data sumber acuan tidak mampu termuat dalam satu baris, maka baris kedua dan seterusnya dapat digunakan. Baris-baris tambahan ini menjorok ke dalam sepuluh ketukan dari margin kiri. Jarak antarbaris dua spasi.

Contoh penulisan:

1. Buku

Kotler, P and Keller, KL. (2012). *Marketing Management*. New York: Prentice Hall.

2. Buku Elektronik (*e-book*)

Kotler, P and Keller, KL. (2012). *Marketing Management*. Accessed from: <http://www.amazon.com>

3. Jurnal Cetak

Nevin, A. (1990). The Changing of Teacher Education Special Education. *Teacher Education and Special Education: The Journal of the Teacher Education Division of the Council for Exceptional Children*, 13(3-4), 147-148.

4. Jurnal Online

Jameson, J. (2013). E-Leadership in Higher Education: The Fifth “Age” of Educational Technology Research. *British Journal of Educational Technology*, 44(6), 889-915. doi: 10.1111/bjet.12103

5. Surat Kabar Cetak

Rosenberg, G. (1997, March 31). Electronic discovery proves an effective legal weapon. *The New York Times*, p. D5.

6. Surat Kabar Online

Rosenberg, G. (1997, March 31). Electronic discovery proves an effective legal weapon. *The New York Times*, Accessed from: <http://www.nytimes.com>

7. Majalah Cetak

Tumulty, K. (2006, April). Should they stay or should they go? *Time*, 167(15), 3-40.

8. Majalah Online

Tumulty, K. (2006, April). Should they stay or should they go? *Time*, 167(15)

Accessed from: [http://content.time.com/time/magazine/article/](http://content.time.com/time/magazine/article/0,9171,1179361,00.html)

[0,9171,1179361,00.html](http://content.time.com/time/magazine/article/0,9171,1179361,00.html)

9. Website

Artikel dari website dengan nama penulis

Simmons, B. (2015, January 9). The tale of two Flaccos. Accessed from:

<http://grantland.com/the-triangle/the-tale-of-two-flaccos/>

Artikel dari website tanpa nama penulis Teen posed as doctor at West Palm Beach hospital: police. (2015, January 16). Accessed from:

<http://www.nbcmiami.com/news/local/Teen-Posed-as-Doctor-at-West-Palm-Beach-Hospital-Police-288810831.html>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Template Sampul Proposal TA/Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR PENGKARYAAN

(Font 12, cetak tebal, huruf kapital, center)

JUDUL TA/SKRIPSI

(Font 16, di-bold/ditebalkan, huruf kapital semua, satu spasi, center)



Disusun oleh:

Nama Mahasiswa

(Font 12, cetak tebal, huruf kapital, center)

NIM Mahasiswa

(Font 12, tidak dicetak tebal, satu spasi dengan penulisan nama, center)

**PROGRAM STUDI SENIRUPA
FAKULTAS INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS TELKOM BANDUNG
2023**

(Font 14, cetak tebal, huruf kapital, satu spasi, center)

Lampiran 2: Contoh Halaman Sampul TA/Skripsi

**ANALISIS GENDER PADA FILM SOEKARNO
DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND
BARTHES**

(Font 16, di-bold/ditebalkan, huruf kapital semua, satu spasi, center)



SKRIPSI/TUGAS AKHIR

(Font 12, cetak tebal, huruf kapital, center)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Seni Program Studi Seni
Rupa Fakultas Industri Kreatif
Universitas Telkom

(Font 12, tidak dictak tebal, satu spasi, center, ikuti contoh)

Disusun oleh:

Aqila Hasna Syafiyah

(Font 12, cetak tebal, huruf kapital, center)

CCG27M93

(Font 12, tidak dicetak tebal, satu spasi dengan penulisan nama, center)

**PROGRAM STUDI SENI RUPA
FAKULTAS INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS TELKOM BANDUNG
2023**

(Font 14, cetak tebal, huruf kapital, satu spasi, center)

Lampiran 3: Contoh template lembar pengesahan TA/Skripsi

**ANALISIS GENDER DALAM FILM SOEKARNO DENGAN PENDEKATAN
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

(Font 14, tidak cetak tebal, huruf kapital , satu spasi, center)

Disusun oleh:

Aqila Hasna Syafiyah

NIM: C0611020

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I

Dyah Ayu Wiwid Sintowoko, S.Sn., M.A
NIP.....

Pembimbing II

Adrian Permana Zen, S.Ds., M.A.
NIP.....

Lampiran 4: Contoh Lembar Pernyataan

PERNYATAAN

Nama : Aqila Hasna Syafiyah

NIM : C0812001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir berjudul *Analisis Gender Dalam Film Soekarno Dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi/tugas akhir ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi/tugas akhir dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Bandung,

Yang membuat pernyataan,

Aqila Hasna Syafiyah

Lampiran 5: Contoh Penulisan Bab Proposal TA/Skripsi

Bagian Isi TA/Skripsi * (silakan disesuaikan dengan format yang diambil)

A. LATAR BELAKANG

Silakan diisi dengan uraian latar belakang berdasarkan skema tugas akhir yang diambil (TA Pengkaryaan atau Skripsi) sesuai dengan isi dan sistematika yang telah dijelaskan pada panduan

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka rumusan masalah dari topik Skripsi/ Tugas Akhir Pengkaryaan ini adalah:

1. Bagaimana....?
2. Bagaimana....?

C. BATASAN MASALAH

Berikut ini adalah batasan masalah dari penelitian/pengkaryaan yang akan dibuat, agar fokus penelitian/proses pengkaryaan tetap sesuai dengan alur yang telah ditentukan

1. Pembatasan fokus
2. Dll.

Dst...

Penulisan Nomor Sub Bab pada Proposal

Contoh:

D. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian (masuk sub bab)

(Diketik dari margin kiri, font 12, *bold*/cetal tebal)

2. Lokasi Penelitian

(Diketik dari margin kiri, font 12, *bold*/cetal tebal)

a. Denah lokasi

(Font 12, tidak di-*bold*/tidak dicetak tebal)

b. Sampel dan subjek penelitian

(Font 12, tidak di-*bold*/tidak dicetak tebal)

Lampiran 6: Penulisan Penomoran Bab dan Sub Bab Isi TA Pengkayaan/ Skripsi

BAB I

(diketik huruf Arab dalam penulisan BAB)

PENDAHULUAN

(Diketik center dan simetris, font 14, *bold*/cetak tebal)

A. Latar Belakang

(Diketik center dan simetris, font 14, *bold*/cetak tebal)

B. Rumusan Masalah (C, D, E F, dst)

(Diketik center dan simetris, font 14, *bold*/cetak tebal)

1. Karakter Difabel (masuk sub bab)

(Diketik dari margin kiri, font 12, *bold*/cetak tebal)

2. Konteks Difabel

(Diketik dari margin kiri, font 12, *bold*/cetak tebal)

a. Makna Denotasi & Konotasi

(Font 12, tidak di-*bold*/tidak dicetak tebal)

b. Mitos

(Font 12, tidak di-*bold*/tidak dicetak tebal)

1) Latar Belakang Mitos Difabel di Indonesia

2) Latar Belakang Historis Kaum Difabel di Indonesia

(Font 12, tidak di-*bold*/tidak dicetak tebal)

Lampiran 7: Template

BAB I

PENDAHULUAN

A. SUB BAB

.....

.....

.....

1. Sub Sub Bab.

.....

.....

a. Sub sub sub bab.

.....

.....

.....

1) Sub sub sub sub bab.

.....

.....

a) Sub sub sub sub sub bab.

.....

.....

(1) Sub sub sub sub sub sub bab.

.....

.....

(a) Sub sub sub sub sub sub sub bab.

.....

.....

Nomer halaman untuk halaman awal BAB di tengah bawah, halaman lainnya di kanan atas.

Lampiran 8: Contoh Template Jurnal (d disesuaikan permintaan dari jurnal yang dituju)

Volume 3, Nomor 2, maret 2023, hlm 93-100

BEMAS: JURNAL BERMASYARAKAT
p ISSN 2745 5866 | e ISSN 2745 7958

Pelatihan Seni Rupa: Implementasi Lukis Digital Dalam Platform Digital Kultur

Ranti Rachmawanti*, Cucu Retno Yuningsih, Syarip Hidayat

*Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, Jawa Barat-Indonesia

* Jln. Telekomunikasi No.1, Sukapura, Dayeuhkolot, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat-Indonesia 40553

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Submission: 06-07-2022

Revised: 22-09-2022

Accepted: 30-09-2022

* Korespondensi:

Ranti Rachmawanti

rantirach@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan seni budaya di era 4.0 ini menuntut adanya berbagai inovasi dan penguatan kemampuan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital. Percepatan teknologi digital ini sudah berkembang sangat pesat, terutama di kalangan remaja generasi milenial. Hal ini mengindikasikan bahwa diperlukan peningkatan kemampuan literasi digital bagi para remaja sekolah. Maka dari itu tim abdimas melakukan pelatihan kepada siswa SMAN 6 Cimahi untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang seni rupa, melalui eksperimentasi membuat karya lukisan digital. Platform yang digunakan adalah aplikasi Ibis Paint yang telah disediakan di berbagai platform gawai. Hasil dari pelatihan adalah karya seni lukis digital bertema yang diperlombakan antar siswa di SMAN 6 Cimahi, kemudian dipresentasikan dalam bentuk pameran virtual.

Kata kunci: Lukis, digital, seni rupa

Visual Arts Training: Implementation of Digital Painting in the Digital Culture Platform

ABSTRACT

Cultural arts activities in the 4.0 era require various innovations and increase the community's ability to use digital technology. The acceleration of digital technology has grown very rapidly, especially among the millennial generation. This indicates that it is necessary to increase digital literacy skills for school youth. Therefore, the Community Service Team for Fine Arts, School of Creative Industries, Telkom University conducted training for students of SMAN 6 Cimahi to improve their skills in the field of fine arts, through experimentation in making digital painting works. The platform used is the Ibis Paint application which has been provided on various mobile platforms. The result of the training is a themed digital painting that is contested between students at SMAN 6 Cimahi, then presented in the form of a virtual exhibition.

Keywords: Painting, digital, visual art

1. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia sekarang ini sudah memasuki masyarakat 5.0 dimana masyarakat sudah mengenal teknologi dan kehidupan tidak bisa luput dari teknologi kapanpun dan dimanapun. Segala aktifitas kehidupan sehari-hari sudah menggunakan teknologi computer yang mudah di akses. Pemanfaatan teknologi merupakan awal kehidupan untuk kehidupan masa depan yang lebih baik.



BEMAS: JURNAL BERMASYARAKAT is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

